

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menjawab permasalahan yang telah dipaparkan pada Bab 1 sesuai dengan fakta dan data yang valid. Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan awal dengan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan awal dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta yang terletak di Jl.

Harapan Jaya IX/5A Cempaka Baru-Kemayoran Jakarta Pusat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini didasarkan pada pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK Negeri 44 Jakarta. Dari pengamatan langsung ini dan pemberian test awal, terlihat bahwa siswa yang memiliki kemampuan awal yang lebih tinggi dan minat belajar yang tinggi memiliki prestasi belajar yang baik. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 1 bulan, yaitu Maret sampai dengan bulan April 2016.

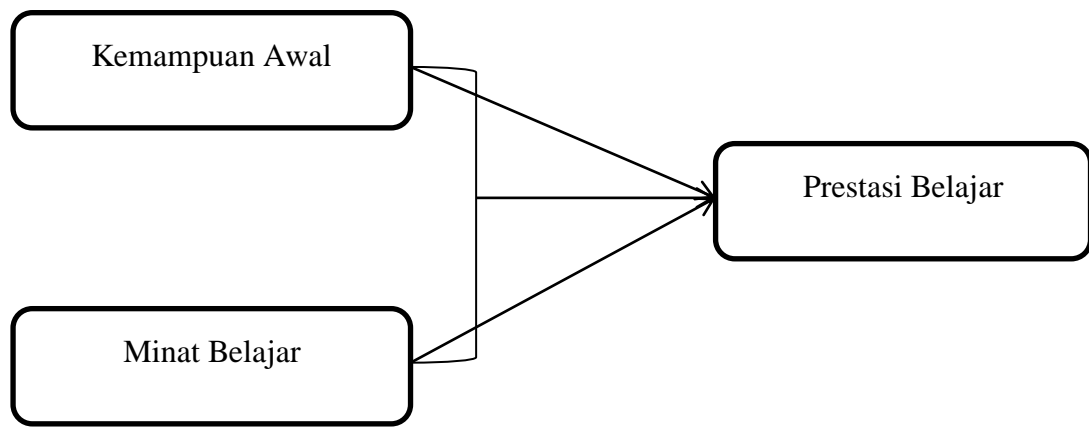
C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan awal dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran program pengolah angka di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat tahun ajaran 2015/2016. Untuk itu penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui adanya tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel; independen dengan dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari suatu tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan

pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi⁶⁶. Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode ini sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data dengan cara kuesioner dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar program pengolahan angka kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kemampuan awal (X1) dan minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut :



Gambar III.1

Konstelasi antar variabel

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm. 236.

kesimpulannya.⁶⁷ Sesuai dengan pendapat Sugiyono, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang berjumlah 204 siswa . Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua murid kelas X Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang berjumlah 67 orang.

2. Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁸ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut .⁶⁹

Sedangkan dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%. Rumusnya adalah :⁷⁰

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung:Alfabeta . 2011). Hal. 80

⁶⁸ *Ibid.*, Hal. 82

⁶⁹ Sugiyono, *op.cit.*, Hal. 82

⁷⁰ Sugiyono, *op.cit.*, Hal. 86-87

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 67 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi, diperlukan 57 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	33	$33 : 67 \times 57 = 28$
X Akuntansi 2	34	$34 : 67 \times 57 = 29$
Jumlah	67	57

*Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 44 Jakarta Pusat

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

a) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi benda tertulis , buku, majalah, laporan kegiatan, foto-foto, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.⁷¹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian, data prestasi belajar siswa, data kemampuan awal dan memperoleh profil atau gambaran umum mengenai SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

b) Kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷² Kuesioner ini berisi daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data mengenai minat belajar siswa-siswi X Akuntansi mengenai pelajaran program pengolahan angka di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷³

⁷¹ Riduwan, Dasar-dasar statistika, (Bandung: Alfabeta,2008), hal.58

⁷² Sugiyono, *Op. cit.*, hal.142

⁷³ *Ibid.*, hal.93

1. Kemampuan awal (X1)

a. Definisi konseptual

Kemampuan awal merupakan sekumpulan pengalaman dan pengetahuan seseorang yang didapat dari perjalanan hidupnya (di dalam sekolah atau di luar sekolah). Pengetahuan dan pengalaman lama tersebut berfungsi sebagai fasilitator untuk dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang baru.

b. Definisi operasional

Kemampuan awal siswa dapat diukur melalui pengetahuan mengenai materi-materi terdahulu. Indikator kemampuan awal adalah menggunakan nilai ulangan akhir semester 1 yang berisi materi-materi semester 1 pada pelajaran program pengolah angka.

c. Kisi-kisi instrumen kemampuan awal

kisi-kisi instrumen merupakan pedoman dalam membuat pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel yang diteliti.

Tabel III.2

Kisi-kisi test variabel kemampuan awal

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan awal siswa	Materi Program Pengolah Angka	a. SOP program pengolah angka b. Jenis dan fungsi program pengolah angka c. Jenis dan fungsi sumber data d. Karakter data

			<ul style="list-style-type: none"> e. Karakter sel f. Jenis dan fungsi rumus matematika g. Jenis dan fungsi rumus statistik h. Jenis dan fungsi rumus finansial i. Jenis dan fungsi date-time j. Jenis dan fungsi grafik k. Jenis dan fungsi semi absolut,absolut, dan logika
--	--	--	--

2. Minat Belajar (X2)

a. Definisi konseptual

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan rasa senang, perhatian yang tinggi, dan tanpa paksaan.

b. Definisi operasional

Minat belajar diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator yang digunakan adalah perhatian, konsentrasi, rasa senang, dan keinginan.

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel Minat Belajar

Pilihan Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. kisi-kisi instrument minat belajar

kisi-kisi instrumen merupakan pedoman dalam membuat pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel yang diteliti.

Tabel III.4
Kisi-kisi instrumen variabel minat belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item uji coba		item uji final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	perhatian	a. Meningkatnya perhatian	2, 14, 15*, 24	30	2, 14, 24	30
		b. Memiliki keinginan untuk berusaha menguasai pelajaran	19*, 22, 23*, 32, 36*	-	22, 32	-
2	konsentrasi	a. Dapat berkonsentrasi penuh	26, 34, 40	5, 17, 20	26, 34, 40	5, 17, 20
		b. Mampu memahami pelajaran	8, 29	33	8, 29	33
3	rasa senang	a. Memiliki perasaan senang terhadap pelajaran program pengolah angka	1, 6*, 11, 18, 25, 28	21	1, 11, 18, 25, 28	21
		b. Berpartisipasi dalam kegiatan belajar	12, 27	16	12, 27	16
4	keinginan	a. Memiliki kemauan untuk mengikuti pelajaran	3, 7, 37	4, 35*	3, 7, 37	4
		b. Mampu melaksanakan praktik pada pada pelajaran program pengolah angka	9, 10, 13, 31*, 38*, 39	-	9, 10, 13, 39	-
Jumlah			31	9	24	8
			40 item		32 item	

3. Prestasi belajar (Y)

a. Definisi konseptual

Prestasi belajar merupakan pencapaian belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar yang diukur oleh tes dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu sehingga menimbulkan adanya suatu perubahan dari diri siswa dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Definisi operasional

Prestasi belajar siswa dapat diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan raport tengah semester genap.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Analisis uji coba instrument kuesioner minat belajar siswa pada program pengolah angka

a. Validitas kuesioner

Untuk menguji validitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, atau matrik pengembangan instrument.⁷⁴ Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka penguji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Pada penelitian ini, penguji

⁷⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hal.129

menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* untuk menentukan validitas kuesioner.⁷⁵

$$r_{x,y} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{x,y}$: koefisien korelasi antara x dan y
 N : jumlah siswa yang mengikuti kuesioner
 $\sum x$: jumlah skor tiap butir
 $\sum y$: jumlah skor total yang diperoleh dari siswa yang diteliti
 $\sum xy$: jumlah perkalian antara x dan y

Setelah menghitung validitas dengan menggunakan rumus korelasi biserial, maka selanjutnya adalah membandingkan hasil antara r hitung dengan r tabel. Butir soal dinyatakan valid bila r hitung > r tabel.

Berdasarkan perhitungan uji validitas minat belajar (lampiran 4 hal.121), sampel uji coba sebesar 65 siswa memiliki nilai r tabel sebesar 0,2441. Dari 40 butir pernyataan, sebanyak 8 butir pernyataan drop. Item drop karena nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung terkecil adalah 0,27 > 0,2441. Sedangkan nilai r hitung terbesar adalah 0,613 > 0,2441.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, Loc. cit., hal.87

b. Reliabilitas kuesioner

Untuk mengetahui reliabilitas dari kuesioner siswa tentang minat belajar, maka peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Coefficient Alpha*.⁷⁶ Rumus *alpha cronbach* adalah :

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir instrumen yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{xy}) digunakan kategori:

Tabel III.5

Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

⁷⁶ Freddy Rangkti. Mengukur Efektivitas Program Promosi & Analisis Kasus Menggunakan SPSS. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama).2009.h.39

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas variabel minat belajar memiliki tingkat realibilitas sebesar 0,849 atau sebesar 84,9%. Sehingga hasil perhitungan tersebut termasuk kategori sangat tinggi.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov Smirnov* . Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikansi $>$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

3. Uji Asumsi Klasik

Selain uji normalitas dan linearitas, uji asumsi klasik juga diperlukan agar memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Ketika kriteria BLUE terpenuhi, maka analisis regresi linear dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dan heteroskedasitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya

masalah multikolinearitas. Nilai multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Dengan ketentuan nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF kurang dari 10. Selain itu pengambilan Keputusan juga dapat diambil berdasarkan nilai $r^2 < R^2$.⁷⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang terjadi akibat ketidaksetaraan varian dan residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat berdasarkan uji *Spearman's rho* dengan taraf signifikan 0,05 dan uji dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Nilai uji *Spearman's rho* > 0,05.⁷⁸

4. Teknik uji hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen⁷⁹.

⁷⁷ Duwi Priyatno. Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran. (Yogyakarta : Gava Media). 2010. Hal .62

⁷⁸ *Ibid.* hal.67

⁷⁹ Wahid Sulaiman. Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya. (Yogyakarta : Andi Offset).2004.h.79

Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prestasi Belajar} = \alpha + \beta_1 \text{KemAl} + \beta_2 \text{MiBel} + \varepsilon$$

Keterangan :

Prestasi Belajar = Prestasi Belajar

Kemal = Kemampuan Awal

MiBel = Minat Belajar

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel kemampuan awal dan minat belajar secara individu terhadap prestasi belajar menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.⁸⁰ Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁸⁰ *Ibid.*, h.15

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan :

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁸¹ Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

⁸¹ *Ibid.*, hal.14-15

- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 diterima.
- d. Koefisien Korelasi Ganda(R)

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.⁸² Nilai koefisien korelasi adalah +1 sampai -1.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

⁸² *Ibid.*,hal.83

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁸³ Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin R^2 mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.⁸⁴ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

⁸³ *Ibid.*, h.86

⁸⁴ *Ibid.*, h.86

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2